

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik petugas TPRJ di RSUD Benda Kota Pekalongan
  - a. Usia responden paling tua yaitu 36 tahun, Semakin cukup umur, tingkat kematangan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.
  - b. Lama kerja responden paling lama 6 tahun, semakin seseorang bekerja semakin baik pula dalam memberikan pelayanan terhadap pasien.
  - c. Tingkat pendidikan responden paling tinggi yaitu lulusan S1 Psikologi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga semakin meningkat pula kinerjanya.
  - d. Pelatihan yang sudah didapatkan responden dua diantaranya yaitu mengikuti pelatihan pelayanan prima.
2. Tugas Pokok dan fungsi pelayanan pendaftaran
  - a. Mendaftarkan pasien baru maupun pasien lama
  - b. Menjelaskan persyaratan jika pasien menggunakan asuransi
  - c. Menanyakan poliklinik yang dituju
  - d. Menjelaskan persyaratan jika pasien menggunakan asuransi
  - e. Mengarahkan pasien ke ruangan poliklinik yang dituju.
  - f. Membuatkan dokumen rekam medis (DRM) untuk pasien baru.
3. Standar operasional prosedur (SOP) Pendaftaran rawat jalan

Standar operasional prosedur (SOP) di RSUD Benda Kota Pekalongan sudah terdapat standar operasional prosedur (SOP) pendaftaran rawat jalan. Namun untuk isi dari standar operasional prosedur rekam medis belum sepenuhnya petugas pendaftaran rawat jalan mengerti.

#### 4. Sarana

Menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di tempat pendaftaran rawat jalan terdapat Komputer, KIB, Formulir rawat jalan, Alat tulis, Tracer. hal ini menunjukkan bahwa sarana sudah baik. Namun di dalam pelayanan pendaftaran rawat jalan belum adanya printer. Mengingat hal tersebut untuk printer dibutuhkan untuk mempercepat proses pelayanan dokumen rawat jalan untuk pasien baru agar langsung di cetak tanpa petugas harus menulis manual.

#### 5. Pelayanan pendaftaran rawat jalan

Kepatuhan petugas terhadap standar operasional prosedur pendaftaran rawat jalan (SOP) sudah sepenuhnya patuh, namun masih ada beberapa prosedur yang tidak dilakukan yaitu Memberikan informasi kepada pasien tentang ruang dimana pasien akan di periksa dan langkah selanjutnya setelah dari pendaftaran rawat jalan. Kemudian pada prosedur Memberikan kartu untuk berobat ulang kepada pasien. Dampak dari prosedur yang tidak patuh tersebut pasien akan merasa bingung langkah selanjutnya.

## **B. Saran**

1. Perlunya di adakan sosialisasi mengenai pelaksanaan Prosedur isi standar operasional (SOP) Pendaftaran rawat jalan untuk menambah pengetahuan petugas TPPRJ.
2. Di berikan evaluasi dari kepala rekam medis terhadap pelayanan pendafrtran pasien rawat jalan agar mutu pelayanan menjadi lebih baik.
3. Pada pelayanan pendaftaran rawat jalan sebaiknya di berikan KIUP manual.
4. Di tambah lagi dalam pelatihan mengenai rekam medis agar lebih mengerti.